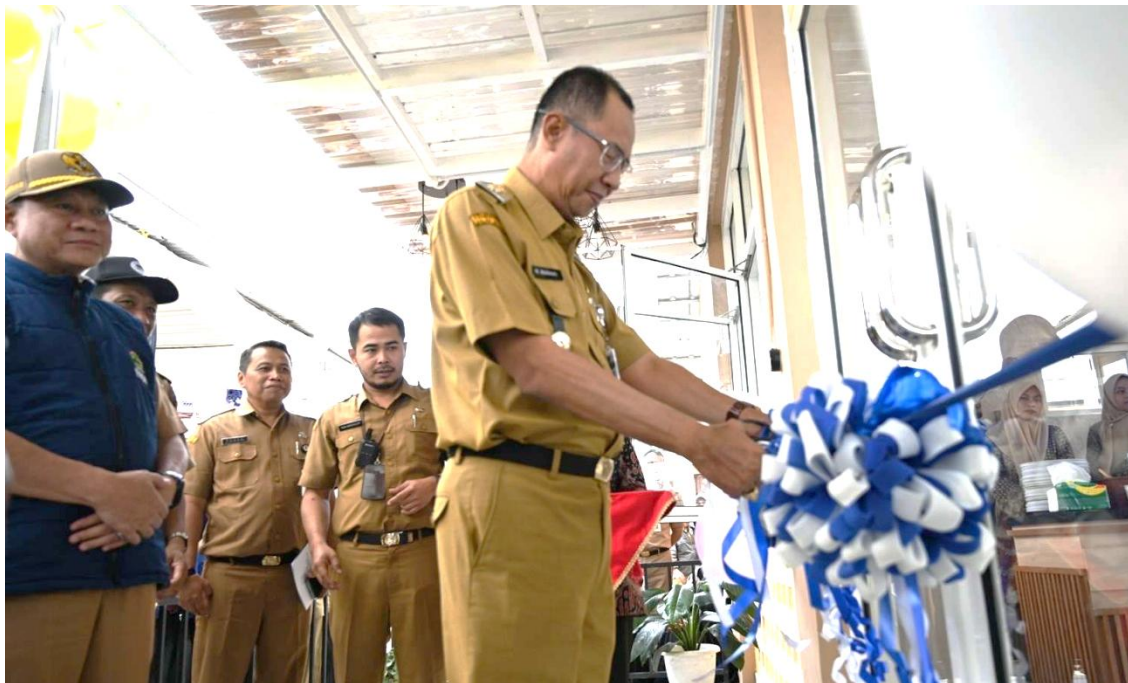


## **PJ BUPATI BANJARNEGARA RESMIKAN 6 PROYEK KEGIATAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024**



**Sumber Gambar:**

[https://cdn.rri.co.id/berita/Purwokerto/o/1738719113745-potong\\_pita/e61k8gxxmz40ktq.jpeg](https://cdn.rri.co.id/berita/Purwokerto/o/1738719113745-potong_pita/e61k8gxxmz40ktq.jpeg)

### **Isi Berita:**

KBRN, Banjarnegara : Pj Bupati Banjarnegara Muhammad MASrofi beserta Jajaran Forkompinda, dan Sekretrais Daerah kembali meresmikan sejumlah proyek yang sudah selesai dikerjakan pada tahun 2024.

Peresmian di pusatkan di rumah Display Upland di Desa Sumberejo Kecamatan Batur Banjarnegara Pada Selasa (4/2/2025).

Peresmian di tandai dengan penandatanganan prasasti dan Pengguntingan pita di pintu masuk rumah display Upland.

Pada kesempatan tersebut Pj Bupati Masrofi berharap agar hasil kegiatan yang telah selesai dilaksanakan terutama infrastruktur yang telah dibangun bisa dimanfaatkan dan dipelihara dengan baik dan berguna untuk masyarakat luas.

Masrofi juga mengatakan jika Potensi Banjarnegara di Sektor Pertanian sangat besar, hampir 30 % PDRB Kabupaten Banjarnegara disumbang oleh Sektor Pertanian.

Ia menyebut di Wilayah Kecamatan Batur, sektor pertanian hortikultura sangat berkembang sehingga diperlukan upaya dari Pemerintah Daerah didalam menangani over produksi oleh

masyarakat dalam bentuk penganekaragaman pengolahan hasil produksi pertanian yang ada.

“Untuk itu, dengan adanya Rumah Display yang berada di Desa Sumberejo ini, kami berharap dapat di gunakan oleh masyarakat khususnya UMKM untuk menjadi wahana pengenalan produk-produk pertanian yang ada di Wilayah Kecamatan Batur dan sekitarnya,” kata Masrofi.

Ia juga berharap jika Rumah Display yang baru tersebut dapat menyajikan beragam kuliner khas dieng seperti kopi, sate domba batur.

“Saya berharap Rumah Displa Marketing House ini dapat dimanfaatkan para wisatawan yang akan dan dari berkunjung ke Dataran tinggi dieng sambil menikmati kuliner yang tersedia disini,” lanjutnya

Selain rumah display, secara bersamaan juga diresmikan warehouse Kalibening yang merupakan tempat pengolahan kopi.

Dimana Proyek Upland merupakan kegiatan pertanian di dataran tinggi yang komprehensif, mulai dari pengembangan on-farm sampai off-farm.

Disamping Rumah Display dan Warehouse, juga telah dibangun RPH (rumah pemotongan hewan), yang berbeda dengan konsep RPH sebelumnya dimana sistem penyembelihan sudah lebih maju dan modern dibandingkan dengan RPH sebelumnya dan diharapkan dapat melayani lebih maksimal kepada masyarakat yang membutuhkan dan sebagai upaya untuk mengantisipasi lonjakan permintaan pada hari-hari menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri tahun ini.

Pada kesempatan tersebut juga diresmikan beberapa kegiatan dari Dinas Kesehatan yang sudah diselesaikan tahun 2024 yakni Pembangunan Puskesmas Batur 2 (dua) dan Puskesmas Banjarnegara 2 (dua) dimana telah dilakukan penambahan ruang rawat jalan dan ruang persalinan serta ruang gawat darurat. Saya berharap pelayanan kepada pasien untuk ditingkatkan, lakukan koordinasi antar tim kerja sesuai standar pelayanan dan prosedur yang telah ditetapkan.

“Mari kita bersama-sama menjaga semua hasil pembangunan, sehingga bisa dipergunakan dalam jangka panjang,” tambahnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Sekda) Kabupaten Banjarnegara Riatmojo Ponco Nugroho melaporkan, pada tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara telah mengalokasikan anggaran belanja di APBD Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp 2.433.099.167.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 2.362.891.127.164.00 ( 97% ) dan realisasi fisik sebesar 99 %.

Progres kinerja belanja tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023. Peresmian hari ini, 6 paket hasil kegiatan pembangunan prioritas yang bersumber dari anggaran DAK Fisik, IsDB, DBHCHT yaitu Rumah Display Batur, Warehouse Pagentan, Warehouse Kalibening, Rumah Potong Hewan (RPH), Puskesmas Batur 2 Puskesmas Banjarnegara 2. (\*\*Tim Kominfo)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.rri.co.id/jawa-tengah/info-pemda/1304213/pj-bupati-masrofi-resmikan-6-proyek-kegiatan-pembangunan-tahun-2024>, “Pj Bupati Masrofi Resmikan 6 Proyek Kegiatan Pembangunan Tahun 2024”, tanggal 5 Februari 2025.
2. <https://banjarnegarakab.go.id/2025/02/04/pj-bupati-masrofi-resmikan-6-proyek-kegiatan-pembangunan-tahun-2024/>, “Pj Bupati Masrofi Resmikan 6 Proyek Kegiatan Pembangunan Tahun 2024”, tanggal 4 Februari 2025.
3. <https://www.netralnews.com/resmikan-6-kegiatan-proyek-tahun-2024-ini-pesan-pj-bupati-banjarnegara/bDZUbVIwd2YzZGh5WnJUz3FEaGRWUT09>, “Resmikan 6 Kegiatan Proyek Tahun 2024, Ini Pesan Pj Bupati Banjarnegara”, tanggal 4 Februari 2025.

#### **Catatan :**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Sekda) Kabupaten Banjarnegara Riatmojo Ponco Nugroho melaporkan, pada tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara telah mengalokasikan anggaran belanja di APBD Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp 2.433.099.167.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 2.362.891.127.164.00 ( 97% ) dan realisasi fisik sebesar 99 %.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a) Belanja Daerah; dan
  - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
- Lampiran
- D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*